

ABSTRAK

M Nazri Zikrullah (1219230120): Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Fixed Asset Turnover* (FATO) Terhadap *Net Profit Margin* (NPM) Pada Perusahaan Ritel Elektronik Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Selama Periode 2019-2024

Total Asset Turnover (TATO) dan *Fixed Asset Turnover* (FATO) merupakan rasio aktivitas yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola seluruh aset dan aset tetap guna menghasilkan laba yang tercermin melalui *Net Profit Margin* (NPM). Secara teoritis, semakin tinggi tingkat perputaran aset, maka semakin efisien penggunaan aset perusahaan dan semakin besar peluang perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas. Namun, kondisi empiris menunjukkan bahwa peningkatan perputaran aset tidak selalu diikuti oleh peningkatan laba, sebagaimana yang terjadi pada perusahaan ritel elektronik yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) secara parsial terhadap *Net Profit Margin* (NPM), pengaruh *Fixed Asset Turnover* (FATO) secara parsial terhadap *Net Profit Margin* (NPM), serta pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Fixed Asset Turnover* (FATO) secara simultan terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan ritel elektronik yang terdaftar di ISSI selama periode 2019–2024.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan, dengan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh 5 perusahaan ritel elektronik sebagai sampel penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan metode *Common Effect Model* (CEM) melalui bantuan perangkat lunak EViews 12.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Fixed Asset Turnover* (FATO) serta *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan ritel elektronik periode 2019–2024 mengalami fluktuasi. Berdasarkan uji hipotesis secara parsial, TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap NPM, dan FATO juga tidak berpengaruh signifikan terhadap NPM. Secara simultan, TATO dan FATO tidak berpengaruh signifikan terhadap NPM. Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa TATO dan FATO hanya mampu menjelaskan 1,69% variasi NPM, sedangkan 98,31% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Dalam perspektif manajemen keuangan syariah, hasil tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan aset tidak selalu meningkatkan profitabilitas apabila tidak didukung pengelolaan operasional, pengendalian biaya, serta penerapan prinsip syariah seperti amanah, keadilan, dan keberlanjutan usaha.

Kata Kunci: *Total Assets Turnover* (TATO), *Fixed Assets Turnover* (FATO), *Net Profit Margin* (NPM).